BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Penelitian Tugas Akhir

Profil tempat penelitian tugas akhir yaitu berisi tentang sejarah perusahaan, restrukturisasi internal, visi dan misi, logo perusahaan, badan hukum perusahaan, struktur organisasi dan *Job Description.*

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Telkom merupakan suatu badan usaha yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup telekomunikasi umum di Indonesia. Cikal bakal Telkom adalah suatu badan usaha bernama *Post-en Telegraafdienst* yang didirikan dengan *Staadsblad* No. 52 Tahun 1884, penyelenggaraan telekomunikasi di Hindia-Belanda pada waktu itu diselenggarakan oleh swasta.

Sampai tahun 1905 telah tercatat 38 perusahaan telekomunikasi yang pada tahun 1906 diambil alih oleh Pemerintah Hindia-belanda dengan berdasarkan *Staadsblad* No. 380 Tahun 1906. Sejak saat itulah berdiri *Post Telegraaf en Telefoondients* atau PTT-Dients, yang kemudian ditetapkan sebagai Perusahaan Negara berdasarkan *Staadsblad* No. 419 tahun 1927 tentang *Bedrijvenwet* (IBW UU Perusaahaan Negara)

Jawatan PTT ini terus berlangsung sampai dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Pengganti UU (Perpu) No. 19 Tahun 1960 oleh Pemerintah RI, tentang persyaratan suatu Perusahaan Negara (PN) dan PTT-Dients memenuhi

syarat untuk tetap menjadi suatu Perusahaan Negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 240 Tahun 1961, tentang Pendirian perusahaan Negara sebagaimana dimaksud dalam pasal 21.b PTT-Dients kemudian dilebur ke dalam Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Pos dan Telkom).

Dalam perkembangannya pemerintah memandang perlunya untuk membagi PN Pos dan telkom untuk menjadi dua Perusahaan Negara yang berdiri sendiri. Dan berdasarkan PP No. 29 Tahun 1965, maka berdirilah perusahaan Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) dan pendirian PN Telkom diatur dalam PP No. 30 Tahun 1965. Kemudian bentuk ini pun dikembangkan lagi menjadi Perusahaan Umum (Perum Telkom) melalui PP No. 36 Tahun 1974.

Peraturan tersebut menyatakan pula Perum telkom untuk umum, baik untuk hubungan telekomunikasi dalam negeri atau luar negeri. Meskipun pada saat itu untuk hubungan telekomunikasi luar negeri juga diselenggarakan oleh PT. Indonesia Satelit Corporation (Indosat), yang masih berstatus perusahaan asing, yaitu dari *American Cable and Radio Corporation*, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan Peraturan Perundangan Negara bagian Delaware, Amerika Serikat.

Namun pada tahun 1980 semua saham Indosat dengan modal asing ini akhirnya dibeli oleh Negara Republik Indonesia dari *American Cable and Radio Corporation.* Dalam rangka untuk meningkatkan jasa pelayanan Telekomunikasi untuk umum, pemerintah kemudian mengeluarkan PP No. 53 Tahun 1980 tentang Telekomunikasi untuk umum yang isinya tentang perubahan atas PP No. 22 Tahun 1974.

Berdasarkan PP No. 53 Tahun 1980. Perumtel ditetapkan sebagai badan usaha yang memiliki wewenang untuk menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum dan luar negeri dan Indosat ditetapkan sebagai badan usaha penyelenggaraan telekomunikasi untuk umum internasional.

Memasuki Repelita V, pemerintah merasakan diharapkan dapat memacu pembangunan di sektor lainnya. Selain hal tersebut, penyelenggaraan telekomunikasi membutuhkan manajemen yang lebih professional. Oleh sebab itu, diperlukan penyesuaian bentuk perusahaan. Untuk itu, berdasarkan PP No. 25 Tahun 1991, maka bentuk Perum diubah menjadi Persero sebagaimana dimaksud dalam UU No. 9 Tahun 1969. Sejak itu berdirilah Perusahaan Perseroan (Persero) telkom Indonesia atau Telkom.

2.1.2 Restrukturisasi Internal

Memasuki era globalisasi seperti diterapkannya perdagangan bebas baik internasional, maupun regional, maka PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. pada tahun 1995 melaksanakan tiga program besar secara simultan. Program-program tersebut adalah restrukturisasi internal, Penerapan kerja sama Operasi (KSO) dan persiapan Go publik/internasional yang dikenal dengan Intial Publik Offering. Restrukturisasi internal meliputi bidang usaha sekaligus pengorganisasianya bidang usaha PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dibagi tiga yaitu bidang usaha utama, bidang usaha terkait dan bidang usaha pendukung. Bidang usaha utama PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. adalah menyelenggarakan jasa telepon lokal dan jarak jauh dalam negeri, sedangkan

bidang terkait termasuk sistem telepon bergerak seluler, sirkit langganan, teleks, penyewaan transpondersatelit, VSAT dan nilai tambah tertentu.

Bidang usaha terkait ini ada yang diselenggarakan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan ada juga yang diselenggarakan dengan pihak ke tiga melalui perusahaan patungan. Sedangkan bidang usaha pendukung adalah bidang usaha yang tidak langsung berhubungan dangan pelayanan jasa telekomunikasi, namun keberadaanya mendukung kelancaran bidang utama dan bidang terkait yang termasuk dalam bidang pendukung adalah pelatihan , sistem inpormasi, atelir, properti, riset teknologi impormasi.

Untuk menampung bidang-bidang usaha tersebut maka sejak 1 juli 1995 PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. telah menghapus struktur wilayah usaha telekomunikasi (WITEL) dan secara defacto meresmikan dimulainya era Divisi. Sebagai pengganti WITEL, Bisnis bidang utama dikelola oleh tujuh divisi Regional dan satu divisi network.Divisi Regional menyelenggarakan jasa telekomunikasi diwilayahnya masing-masing, sedangkan divisi network menyelenggarakan jasa telekomunikasi jarak jauh dalam negeri melalui pengoprasian jaringan tranmisi jalur utama nasional. Divisi regional PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. mencangkup wilayah-wilayah yang dibagi menjadi :

1. Divisi Regional I, sumatera
2. Divisi Regional II, jakarta dan sekitarnya
3. Divisi Regional III, Jawa barat

4. Divisi Regional IV, Jawa tengah dan daerah istimewa yogyakarta
5. Divisi Regional V, Jawa timur
6. Divisi Regional VI, Kalimantan
7. Divisi Regional VII, Kawasan timur indonesia yang meliputi Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Timor timur, Maluku dan Irian Jaya.

Masing-masing Divisi dikelola oleh suatu tim manajemen yang terpisah berdasarkan prinsip desentralisasi serta bertindak sebagai pusat investasi (Divisi Network dan lainya) serta mempunyai laporan keuangan internal yang terpisah.sedangkan divisi-divisi pendukung terdiri dari Divisi pelatihan Properti, Divisi sistem Inpormasi. Beralihnya kebijakan sentralisasi ke kebijakan dekonsentrasi dan desentralisasi kewenangan maka struktur dan fungsi kantor pusat juga mengalami perubahan. Berdasarkan organisasi Divisional ini ,maka kantor pusat diubah menjadi kantor perusahaan, dan semula sebagai pusat investasi disederhanakan menjadi pusat biaya (post centre). Berlakunya kebijakan dan dekonsentrasi menjadi jumlah sumber daya manusia kantor perusahaan juga menjadi lebih sedikit.

Kantor perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. berdasarkan akte perubahan yang terakhir berkedudukan di Jl. Japati No. 1 Bandung, bertanggung jawab atas penyampaian sasaran pengelolaan perusahaan melalui kegiatan unit kerja perusahaan secara keseluruhan. Dalam kaitanya dengan Divisi,

kantor perusahaan hanyalah menetapkan hal-hal yang strategis sedangkan penjabaran operasionalnya dilaksanakan oleh masing-masing Divisi.

2.1.3 Visi dan Misi

2.1.3.1 Visi

To become a leading InfoCom player in the region, Telkom berupaya untuk menempatkan diri sebagai perusahaan *InfoCom* terkemuka di kawasan Asia Tenggara, Asia dan akan berlanjut ke kawasan Asia Pasifik.

2.1.3.2 Misi

Telkom mempunyai misi memberikan layanan " *One Stop InfoCom Services with Excellent Quality and Competitive Price and To Be the Role Model as the Best Managed Indonesian Corporation* " dengan jaminan bahwa pelanggan akan mendapatkan layanan terbaik, berupa kemudahan, produk dan jaringan berkualitas, dengan harga kompetitif.

Telkom akan mengelola bisnis melalui praktek-praktek terbaik dengan mengoptimalisasikan sumber daya manusia yang unggul, penggunaan teknologi yang kompetitif, serta membangun kemitraan yang saling menguntungkan dan saling mendukung secara sinergis.

2.1.4 Logo Perusahaan

2.1.4.1 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Lama

Berikut ini adalah logo lama PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar II.1 :



Gambar II.1 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. lama

Arti logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. lama :

1. Bentuk bulatan dari logo melambangkan : keutuhan wawasan nusantara, ruang gerak PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk secara nasional & international, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk yang mantap, modern, luwes dan sederhana.
2. Warna biru tua dan biru muda bergradasi melambangkan teknologi telekomunikasi tinggi / canggih yang terus berkembang dalam suasana masa depan yang gemilang.

3. Garis-garis tebal & tipis yang mengesankan gerak pertemuan yang beraturan menggambarkan sifat komunikasi & kerjasama yang selaras secara berkesinambungan dan dinamis.
4. Tulisan INDONESIA dengan huruf futura bold italic menggambarkan kedudukan perusahaan : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sebagai Pandu Bendera Telekomunikasi Indonesia (Indonesian Telecomunication Flag Carrier).

2.1.4.2 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Baru

Berikut ini adalah logo baru PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar II.2 :



Gambar II.2 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk baru

Sebuah logo akan menjadi suatu Brand Images dimana dari suatu perusahaan. Logo juga bersifat persepsi kuat terhadap perusahaan. Adapun Arti dari simbol-simbol logo tersebut yaitu:

1. Lingkaran sebagai simbol dari kelengkapan produk dan layanan dalam portofolio bisnis baru PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk yaitu TIME (*Telecommunication, Information, Media & Edutainment*). *Expertise*.
2. Tangan yang meraih ke luar. Simbol ini mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi ke luar. *Empowering***.**
3. Jjemari tangan. Simbol ini memaknai sebuah kecermatan, perhatian, serta kepercayaan dan hubungan yang erat. *Assured.*
4. Kombinasi tangan dan lingkaran. Simbol dari matahari terbit yang maknanya adalah perubahan dan awal yang baru. *Progressive.*
5. Telapak tangan yang mencerminkan kehidupan untuk menggapai masa depan. *Heart*.

2.1.4.3 Kredo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Berikut ini adalah kredo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar II.3 :



Gambar II.3 Kredo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Arti Kredo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

1. Kami selalu fokus pada pelanggan

2. Kami selalu memberikan pelayanan yang prima & mutu produk yang tinggi serta harga yang kompetitif.
3. Kami selalu melaksanakan segala sesuatu melalui cara-cara yang terbaik.
4. Kami selalu menghargai karyawan yang proaktif & inovatif dalam peningkatan produktifitas dan kontribusi kerja.
5. Kami selalu berusaha menjadi yang terbaik

2.1.4.4 Maskot PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Berikut ini adalah maskot PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar II.4 :



Gambar II.4 Maskot PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Filosofi dibalik sifat & perilaku Be Bee : lebah tergolong makhluk sosial yang senang bekerja sama, pekerja keras mempunyai kesisteman berupa

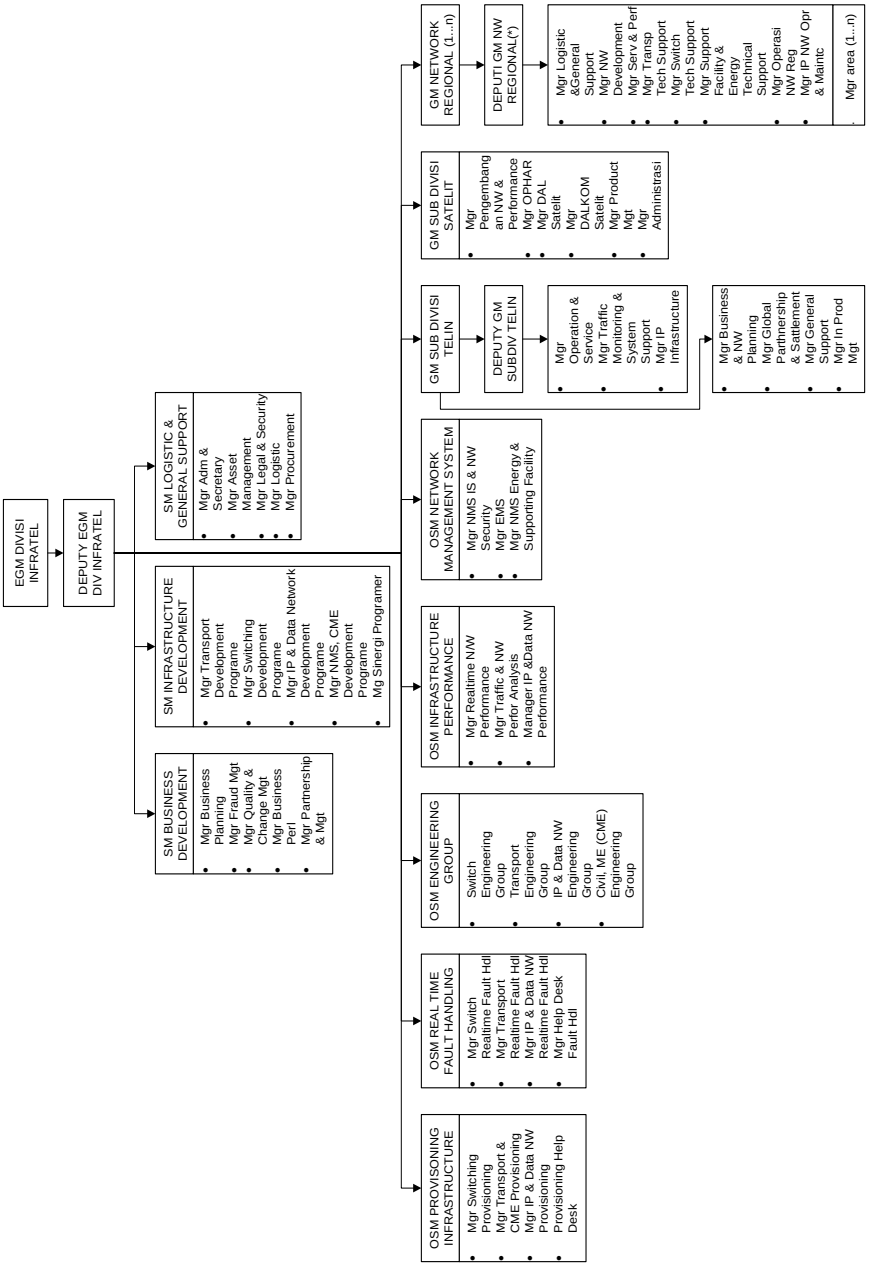
pembagian peran operasional & fungsional menghasilkan yang terbaik berupa madu yang bermanfaat bagi berbagai pihak. Di habitatnya, lebah mempunyai dengung sebagai tanda keberadaannya dan loyal terhadap kelompok berupa perlindungan bagi koloninya, maka akan menyerang bersama bila diganggu. Lebah memiliki potensi diri yang baik berupa tubuh yang sehat, liar dan kuat sehingga bisa bergerak cepat, gesit dan efektif dalam menghadapi tantangan alam. Lebah berpandangan jauh ke depan dengan membangun sarang yang kuat dan efisien, berproduksi, berkembang biak dan menyiapkan persediaan makanan bagi kelangsungan hidup koloninya. Lebah berwarna biru merupakan penggambaran insan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

2.1.5 Badan Hukum Perusahaan

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk berbentuk Perseroan (Persero) sebagaimana telah diresmikan oleh Menteri Kehakiman RI dengan surat keputusan No. C2-6870.HT.01.01.th91, tanggal 19 November 1991 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masing-masing dibawah No. 1188/NOT/1991/PNJKT.SEL dan No. 1189/NOT/1991/PNJKT.SEL, juga RI No. 5 tanggal 17 Januari 1992 tambahan No. 201 dan berita negara RI No. 76 tanggal 22 September 1995 tambahan No. 79. Ditegaskan dengan peraturan No. 25 tahun 1991 tentang perubahan status PERUMTEL dalam hal ini PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. menjadi Perusahaan Perseorangan (Persero).

2.1.6 Struktur Organisasi dan Job Description

Struktur organisasi dan *job description* merupakan susunan seluruh organisasi yang terkait di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar II.5 :



Gambar II.5 Struktur Organisasi Divisi Infratel

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Definisi Dashboard *Procurement*

Penerapan prinsip dan cara kerja IT governance untuk membangun sistem pengukur pencapaian kinerja dan efisiensi organisasi pada aspek-aspek kritis tertentu. Pengukur pencapaian kinerja dan efisiensi dapat dikembangkan dengan cara membangun dashboard technology berbasis komputer. Melalui penggunaan sistem pengukur kinerja dalam bentuk dashboard technology maka organisasi dapat meningkatkan akuntabilitas pada pengambil keputusan dalam segala bidang terutama yang berhubungan dengan kepentingan para pemangku kepentingan karena system dashboard dapat menampilkan informasi pencapaian kinerja staf dan organisasi. Karena itu, penerapan IT governance dalam bentuk dashboard technology sebagai sistem pengukur pencapaian kinerja dan efisiensi merupakan bentuk dukungan IT governance terhadap pencapaian tujuan dan karakteristik good governance batir. Agar dukungan IT governance terhadap good governance yang disebutkan di atas dapat terwujud secara optimal, setiap organisasi atau perusahaan hendaknya memperhatikan tiga pilar pokok yang mendukung kemampuannya, yakni: organisasi (manajemen), stakeholder (pemilik modal, customer, pihak yang berkepentingan lainnya) dan masyarat. Dukungan IT governance terhadap good governance baru dapat dicapai secara baik jika ketiga unsur ini memiliki jaringan dan interaksi yang sinerjik, setara danbermitra.Interaksi yang bersinerjik akan dapat berkembang bila prinsip dan cara kerja IT governance dan good governance sudah dipahami dan dijalakan

dengan baik oleh semua para pemangku kepentingan yang ingin mengotimalkan dukungan IT governance kepada good governance.

2.2.2 Penyebab Amandemen

Dalam suatu *project* pengadaan, melakukan amandemen terkadang perlu dilakukan. Hal tersebut dikarenakan adanya penyebab – penyebab yg mengharuskan project tersebut diamandemen. Berikut ini adalah beberapa contoh penyebab dilakukannya amandemen :

1. Adanya peruabahan jangka waktu penyelesaian kerja.
2. Peruabahan SoW
3. Perunahan Bill of Quantity (Penurunan Barang)

2.2.3 Pengenalan Sistem Informasi

Sistem informasi berfungsi untuk menyediakan informasi yang berguna untuk manajemen yang mendukung rencana strategis organisasi. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengumpulkan data, menyimpan data dan menginformasikannya kepada para pemakai.

Menurut Robert A. Leitc dan K. Rescoe Davis, Sistem Informasi didefinisikan sebagai berikut :

"Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu ogranisasi dan menyediakan bagi pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan". (Jogiyanto. HM, 11)

Sistem informasi dapat digerakkan oleh elemen – elemen berikut:

1. Perangkat keras (*Hardware*), yaitu komputer yang berperan sebagai media masukan, proses dan keluaran.
2. Perangkat Lunak (*Software*), yaitu alat yang digunakan untuk menjalankan perangkat keras yang dapat berupa sistem operasi atau program aplikasi.
3. Pengguna computer (*Brainware*), adalah manusia yang merupakan bagian terpenting yang dapat menangani semua elemen penggerak dari suatu sistem informasi.
4. Data, yaitu fakta – fakta dari suatu kejadian yang dapat diolah untuk menghasilkan suatu informasi.
5. Prosedur, yaitu urutan kerja secara sistematis agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan secara teratur sesuai dengan rencana.

2.2.4 Pengenalan PHP

PHP adalah salah satu bahasa *Sever-side* yang didesain khusus untuk aplikasi web. PHP dapat disisipkan diantara bahasa HTML dan karena bahasa *Server side*, maka PHP akan dieksekusi di server, sehingga yang dikirimkan ke browser adalah “hasil jadi” dalam bentuk HTML, dan kode PHP anda tidak akan terlihat.

PHP dahulunya merupakan proyek pribadi dari Rasmus Lerdof (dengan dikeluarkannya PHP versi 1) yang digunakan untuk membuat *home*

pribadinya. Versi pertama ini berupa kumpulan *script* PERL. Untuk versi keduanya, Rasmus menulis ulang *script* - *script* PERL tersebut menggunakan bahasa C kemudian menambahkan fasilitas untuk form HTML dan koneksi Mysql. Adapun PHP didapat dari singkatan *Personal Home Pages*.

Setelah mengalami perkembangan oleh suatu kelompok *open source* (termasuk Rasmus) maka mulai versi 3 nya, PHP telah menampakan keunggulannya sebagai salah satu bahasa server *scripting* yang handal melalui perkembangan yang pesat ini banyak fasilitas yang ditambahkan dan oleh kelompok PHP ini disebut sebagai : ”*PHP:Hypertext Preprocessor*” . Sintak yang digunakan berasal dari bahasa C, Java maupun Perl.

PHP merupakan bahasa *script* yang digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis. Dinamis dalam berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh *client*. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima *client* selalu yang terbaru. Semua script PHP dieksekusi pada server dimana *script* tersebut dijalankan. Oleh karena itu, spesifikasi server lebih berpengaruh pada eksekusi dari *script* PHP daripada spesifikasi *client*. Namun tetap diperhatikan bahwa halaman yang dihasilkan tentunya harus dapat dibuka browser pada *client*. Dalam hal ini versi html yang digunakan harus didukung oleh browser *client*.

PHP termasuk dalam *Open Source Product*. Jadi dapat dirubah *source code* dan mendistribusikannya secara bebas. PHP juga diedarkan gratis. PHP juga dapat berjalan diberbagai *webserver* misalnya IIS, Apache, dll.

2.2.5 Pengenalan Mysql

MySQL dalam sebuah *database websites* merupakan sekumpulan data yang disusun dengan aturan tertentu sehingga memudahkan kita dalam mengelola dan memperoleh informasi darinya.

Database MySQL tidak memiliki fungsi apapun, selain memiliki nama dan tabel, berikutnya dalam struktur *database* MySQL yang memiliki berbagai kegunaan dan fungsi. Jika kita membuat sebuah tabel MySQL bisa kita analogikan dengan lemari penyimpan dalam gudang milik kita. Barang - barang yang disimpan di gudang dapat dipindah ke lemari lain, dikeluarkan, pengaturan ulang atau manipulasi lainnya tergantung situasi. Tabel MySQL juga dapat dimanipulasi sesuai kebutuhan kita. Kita bisa pidahkan data dari *table* (*Browse*), menghapus data (*delete*), menampilkannya (*upload*) sesuai urutan yang kita inginkan, dan masih banyak fungsi lainnya.

2.2.6 Pengenalan Java Script

Javascript diperkenalkan pertama kali oleh **Netscape** pada tahun 1995. Pada awalnya bahasa ini dinamakan *"LiveScript"* yang berfungsi sebagai bahasa sederhana untuk browser *Netscape Navigator 2*. Pada masa itu bahasa ini banyak di kritik karena kurang aman, pengembangannya yang terkesan buru buru dan tidak ada pesan kesalahan yang di tampilkan setiap kali kita membuat kesalahan pada saat menyusun suatu program. Kemudian sejalan dengan sedang giatnya kerjasama antara Netscape dan Sun (pengembang bahasa pemrograman *"Java"*) pada masa itu, maka Netscape memberikan nama *"JavaScript"* kepada bahasa

tersebut pada tanggal 4 desember 1995. Pada saat yang bersamaan Microsoft sendiri mencoba untuk mengadaptasikan teknologi ini yang mereka sebut sebagai *"Jscript"* di browser Internet Explorer 3.

Javascript adalah bahasa yang berbentuk kumpulan skrip yang pada fungsinya berjalan pada suatu dokumen HTML, sepanjang sejarah internet bahasa ini adalah bahasa skrip pertama untuk web. Bahasa ini adalah bahasa pemrograman untuk memberikan kemampuan tambahan terhadap bahasa HTML dengan mengijinkan pengeksekusian perintah - perintah di sisi *user*, yang artinya di sisi browser bukan di sisi server web.

Javascript bergantung kepada browser (*navigator*) yang memanggil halaman web yang berisi skrip - skrip dari Javascript dan tentu saja terselip di dalam dokumen HTML. Javascript juga tidak memerlukan *kompilator* atau penterjemah khusus untuk menjalankannya (pada kenyataannya *kompilator* Javascript sendiri sudah termasuk di dalam browser tersebut). Lain halnya dengan bahasa "Java" (dengan mana JavaScript selalu di banding bandingkan) yang memerlukan kompilator khusus untuk menterjemahkannya di sisi *user*/*klien*.

2.2.7 Diagram Aliran Data

Diagram aliran data atau DFD merupakan suatu bagan alir data yang digunakan untuk menjelaskan data yang ditransformasikan oleh suatu proses pada suatu sistem dengan menekankan pada fungsi – fungsi yang ada dalam sistem, cara menggunakan informasi yang tersimpan dan pemindahan informasi antar fungsi di dalam sistem.

Beberapa simbol yang digunakan dalam *Data Flow Diagram* (DFD) antara lain:

1. Proses (*Process*)

   Proses adalah simbol pertama data flow diagram. Proses dilambangkan dengan lingkaran, dimana proses ini menunjukan bagian dari sistem yang mengubah satu atau lebih input dan output. Nama proses dituliskan dengan satu kata, singkatan atau kalimat sederhana.

2. Aliran Data (*Flow*)

   Aliran Data digambarkan dengan tanda panah dari proses. Aliran data juga digunakan untuk menunjukan bagian – bagian informasi dari satu bagian ke bagian lain. Pembagian nama untuk aliran ini menunjukan sebuah arti untuk sebuah aliran. Untuk kebanyakan sistem yang dibuat, aliran data sebenarnya mengambarkan data yakni angka, huruf, pesan, dan macam - macam informasi lainnya.

3. Simpanan Data (*Storage*)

   Simpanan data digunakan sebagai penyimpanan bagi paket – paket data. Notasi penyimpanan data digambarkan dengan garis horizontal yang pararel. Simpanan data merupakan simpanan data dari data yang berupa suatu *file* atau *database* di sistem

komputer ataupun berupa arsip atau catatan manual. Nama dari simpanan data menunjukan nama filenya.

4. Kesatuan Luar (*External Entity*)

   Setiap sistem pasti mempunyai batas sistem (*boundary*) yang memisahkan suatu sistem dengan lingkungan luarnya. Kesatuan luar merupakan kesatuan (*entity*) dilingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, Organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau output dari sistem.